

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMUNIKASI ORGANISASI, PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

Nur Wakhidin

Manajemen S1, Universitas Putra Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi organisasi, pembagian kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, untuk mengetahui pengaruh pembagian kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi organisasi, pembagian kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, komunikasi organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, pembagian kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dan gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi organisasi dan pembagian kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, hal ini terbukti dengan memberikan pengaruh sebesar 78,70%.

Kata Kunci : gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi organisasi, pembagian kerja, kinerja

Abstract

This study aims to determine the effect of transformational leadership style, organizational communication, division of labor on the performance of teachers in SMA Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency. This study aims to determine the effect of transformational leadership style on teacher performance in SMA Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency, to determine the effect of organizational communication on teacher performance at SMA Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency, to determine the effect of division of labor on teacher performance at SMA Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency, and to determine simultaneously the effect of transformational leadership style, organizational communication, division of labor on the performance of teachers in SMA Negeri 1 Pejagoan, Kebumen Regency. This research method uses regression analysis. The results showed that transformational leadership style had a significant effect on teacher performance, organizational communication had a significant effect on teacher performance, division of labor had a significant effect on teacher performance and transformational leadership style, organizational communication and division of labor simultaneously had a significant effect. on the performance of SMA Negeri 1 Pejagoan teachers, Kebumen Regency, this is proven by giving an effect of 78.70%.

Keywords: transformational leadership style, organizational communication, division of labor, performance

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMUNIKASI ORGANISASI, PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

PENDAHULUAN

Hasil penilaian kompetensi kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021, sangat baik sebesar 7,14%, baik sebesar 42,86% dan kurang 50,00%. Dengan demikian kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021 belum maksimal.

Fenomena permasalahan tersebut di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pimpinan kurang tegas. Ketegasan seorang pemimpin menjadi salah satu penentu keberhasilan dari suatu target yang direncanakan untuk dicapai bersama.
2. Komunikasi organisasi yang kurang baik, ketika ada perubahan kebijakan tidak menyampaikannya dengan tepat kepada anggotanya. Perubahan kebijakan dianggap mengganggu 'kenyamanan' kerja anggotanya. Ketika kenyamanannya terganggu, maka bisa menimbulkan keresahan.
3. Pembagian kerja kurang dikomunikasikan dengan baik jika ada regulasi yang baru sehingga menimbulkan mengganggu 'kenyamanan' kerja anggotanya.

Berdasarkan fenomena seperti yang diuraikan di atas,, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut **“Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi Organisasi, Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen”**.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen sebanyak 32 orang guru PNS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2010). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Pemilihan metode sampling jenuh atau sensus dilakukan karena semua populasi dinilai memiliki kriteria untuk diteliti yaitu dianggap kecil dan kurang dari 100 dengan jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 32 orang guru PNS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Perhitungan pengolahan data, peneliti mempergunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer yaitu *SPSS 17.0 for Windows*.

1. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Uji Instrumen yang dilakukan antara lain:

a Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksudkan (Simamora, 2004: 172). Pengujian Validasi dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Mengukur validitas digunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total yang diperoleh

N = jumlah responden

(Arikunto, Suharsimi, 2006:170)

Menurut Ghazali (2013:53) menentukan r_{tabel} dengan degree of freedom (df) = n - 2, dimana dalam hal ini:

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

Jumlah sampel sebanyak 32 responden maka degree of freedom (df) sebagai berikut :

df = 32- 2

= 30

dengan $\alpha = 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,349$.

Dasar pengambilan keputusan (Ghazali, 2009 :50):

1) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

2) Jika r_{hitung} negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas didapatkan butir kuesioner yang valid. Sedangkan kuesioner yang tidak valid tidak dipakai untuk pengambilan data. (Priyatno, 2008:18)

Dalam rumus Korelasi *Product Moment* dari pearson, suatu indikator dikatakan valid jika $r_{tabel} = 0,349$ dengan ketentuan:

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349) = valid

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,349) = tidak valid

b Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMUNIKASI ORGANISASI, PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiono, 2010:365) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Kriteria pengujian Ghazali (2005:42) sebagai berikut:

- 1) Jika *cronbach's alpha* > 0,60 atau 60% maka butir atau variabel tersebut reliabel
- 2) Jika *cronbach's alpha* < 0,60 atau 60% maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

c Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji persamaan regresi sesuai dengan pengujian secara simultan dan parsial, maka dilakukan terlebih dahulu apakah persamaan yang telah diasumsikan tidak terjadi pengaruh antar variabel. Agar mendapatkan nilai pemeriksa yang efektif dan tidak bias atau BLUE (*Best Linier Unbias Estimasi*), maka perludilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik.

Pengunaan metode ini dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali(2013:160). Menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal *plot*, Ghazali (2013:163). Pada grafik normal *plot* dengan asumsi dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), Ghazali (2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidak adanya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau factor pertambahan ragam dan nilai *tolerance*, Ghazali (2013:106):

a) Mempunyai VIF ≤ 10

b) Mempunyai *tolerance* VIF $\geq 0,10$ (10%)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghazali (2013:139). Model regresi yang bebas heterokedastisitas dapat dilihat melalui *chart scatterpot*. Menurut Ghazali (2013:39) dasar analisis adalah sebagai berikut:

a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut tidak dapat digunakan.

b) Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

2. Analisa Regresi Linier Berganda

a Uji Parsial (Uji t)

Analisis Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan pembagian kerja (X_3) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. , penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala *liker*. Alat analisis data menggunakan programisasi komputer dengan program *SPSS 17.0 for Windows*. Analisis yang di gunakan adalah rumus regresi linier berganda. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika variabelnya lebih dari satu buah, Sekaran (2000:153). Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis didasarkan pada signifikansi koefisien regresi dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMUNIKASI ORGANISASI, PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

Keterangan :

Y = *dependent variable* (kinerja)

a = konstanta

b = koefisien regresi 1 dan 2

x_1 = *independent* variabel (gaya kepemimpinan transformasional)

x_2 = *independent* variabel (komunikasi organisasi)

x_3 = *independent* variabel (pembagian kerja)

e = variabel yang tidak diteliti

Selanjutnya dengan mengacu pada persamaan regresi tersebut hipotesis pertama dan kedua tentang adanya pengaruh atau tidak pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan pembagian kerja (X_3) terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar deviasi

Dalam pelaksanaannya penghitungan menggunakan uji t dibantu dengan programisasi komputer dengan program SPSS 17.0 for Windows. Dengan standar kebebasan (n-k) dan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka degree of freedom (df) jika jumlah sampel sebanyak 32 adalah sebagai berikut :

df = 32- 4

= 28

dengan $\alpha = 0,05$ maka t tabel = 1,699

a) $H_0: b_1=0$ (x_1 tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

$H_0: b_1 \neq 0$ (x_1 mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

b) $H_0: b_2=0$ (x_2 tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

$H_0: b_2 \neq 0$ (x_2 mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

c) $H_0: b_3=0$ (x_3 tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

$H_0: b_3 \neq 0$ (x_3 mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y)

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

a) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dalam rumus penghitungan menggunakan uji t, suatu indikator dikatakan diterima apabila t tabel = 1,97 dengan ketentuan:

Hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (1,699) = \text{Hipotesis diterima}$

Hasil $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (1,699) = \text{Hipotesis tidak diterima}$

b) Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat.

Uji F yaitu untuk menguji pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama, dengan rumus sebagai berikut (Mustafa, 1995):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan

F = nilai F hitung

R² = koefisien determinasi berganda

n = banyaknya responden

k = banyaknya variabel yang diamati

Dalam pelaksanaannya penghitungan menggunakan uji t dibantu dengan program komputer. Dengan standar kebebasan (n-k) dan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka:

a) $H_0: b_4 = 0$ (x_1, x_2, x_3 tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y secara simultan)

b) $H_0: b_4 \neq 0$ (x_1, x_2, x_3 mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Y secara simultan)

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

a) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

b) H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Dalam rumus penghitungan menggunakan uji F, suatu indikator dikatakan diterima apabila $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$ maka $F \text{ tabel} = 3,11$ dengan ketentuan:

Hasil $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (2,725) = \text{Hipotesis diterima}$

Hasil $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (2,275) = \text{Hipotesis tidak diterima}$

c) Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran atau nilai yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen atau kinerja (Y) dan dapat dijelaskan oleh variasi data variabel gaya

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMUNIKASI ORGANISASI, PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN

kepemimpinan transformasional (X_1), komunikasi organisasi (X_2), pembagian kerja (X_3) terhadap kinerja guru (Y), R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus $K_d = R^2 \times 100\%$.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembagian kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi organisasi, pembagian kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen.

Saran

Penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan keberhasilan peningkatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- _____. 2005. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*
- Arif Sehfidin. 2011. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang)*.
- Hartono, Winastyo Febrianto dan Jopie Jorie Rotinsulu .2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Prima Inti Citra Rasa Manado*.
- Hasibuan, M. S.P,. 2005. *Organisasi*. Bumi Akasara, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kartini, K. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ke-1 Bandung: Remaja Rosda Karya
- Maryanto. 2015. *Kepemimpinan Transformasi : Gaya Kepemimpinan Masa Depan*. Widyaiswara Utama: Balai Diklat Kepemimpinan Pusdiklat Pengembangan SDM. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Murdoko , E. W. H, 2013. *Optimalkan The Leader In You*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Priyatno, Dewi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: MediaKo
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo.
- Sedarmayanthi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Wibowo, S,. 2007. *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*. Edisi Revisi. Niaga Swadaya. Jakarta.